

**COMMUNITY PARTICIPATION IN EDUCATION
IMPLEMENTATION IN MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
(MDA) NUR ALIA DESA TANGKA BUILDING MINING
DISTRICT KAMPAR DISTRICT**

Namirah Azizah¹, Sumardi², Desti Irja³

Email: namiraazizah67@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, desti_irja17@yahoo.com
Phone: 081281238353

Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: The formulation of the problem in this research is how low the Participation of the Community in Implementation of Education in Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Tarai Bangun Village Tambang Sub District Kampar Regency? And How much contribution contribution of Community Participation to Implementation of Education based on indicator which become factor In Madrasah Diniyah Awaliyah MDA Nur Alia Tarai Bangun Village Tambang Sub District Kampar? Benefits of this research is the contribution of thought to the Community Participation in the Implementation of Education At MDA Nur Alia Tarai Bangun Village Tambang District Kampar District. This research is descriptive with quantitative approach. The population in this study was 71 people. Sampling in this study using simple random sampling. The instrument used is a questionnaire containing 61 statement items. (2) energy, (3) ideas / thoughts, (4) material, and (5) ideas on community participation in education implementation at MDA Nur Alia Village Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar is measured by indicators, fund. From the results of the research note that the contribution of thought to the Community Participation in the Implementation of Education At MDA Nur Alia Tarai Bangun Village Tambang Sub District Kampar included in the low category. with mean time indicator 2.16, mean power indicator 2.13, mean indicator ideas / thought 2.17, indicator of material material 2.13 and mean indicator fund 2.13, which still belong to low interpretation.

Keywords: *Community Participation in the Implementation of Education in MDA*

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PENDIDIKAN DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA)
NUR ALIA DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Namirah Azizah¹, Sumardi², Desti Irja³

Email: namiraazizah67@gmail.com, uptppl@yahoo.co.id, desti_irja17@yahoo.com

Phone: 081281238353

Prodi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa rendah Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? Dan Seberapa besar kontribusi kontribusi Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Pendidikan berdasarkan indikator yang dijadikan faktor Di Madrasah Diniyah Awaliyah MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? Manfaat penelitian ini adalah sumbangan pemikiran terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 71 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berisikan 61 item pernyataan. sumbangan pemikiran terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar diukur dengan indikator (1) waktu, (2) tenaga, (3) ide-ide/pemikiran, (4) kebendaan, dan (5) dana. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sumbangan pemikiran terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori rendah. dengan Mean indikator waktu 2,16, mean indikator tenaga 2,13, mean indikator ide-ide/pemikiran 2,17, mean indikator kebendaan 2,13 dan mean indikator dana 2,13, yang masih tergolong pada tafsiran rendah.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan di MDA

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak bisa lahir tanpa adanya kemunculan sebuah komunitas atau masyarakat. Tujuan dari pendidikan ialah untuk kemajuan, perubahan, dan stabilitas sosial dari masyarakat. Pendidikan dilakukan tidak lain untuk kepentingan sebuah masyarakat, baik di tingkat lokal, keluarga, daerah provinsi, dan bangsa secara keseluruhan. sebagaimana diamanatkan oleh Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB IV yang didalamnya memuat bahwa nya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga.

Masyarakat merupakan komponen strategis yang harus mendapat perhatian penuh oleh pendidikan. Tumbuh Kembangnya Madrasah Diniyah di latar belakang oleh keresahan sebagian orang tua siswa, yang merasakan pendidikan agama di sekolah umum kurang memadai untuk mengantarkan anaknya untuk dapat melaksanakan ajaran islam sesuai dengan yang diharapkan.

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal yang bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan agama islam kepada pelajar-pelajar yang merasa kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya. Keberadaan lembaga ini sangat menjamur di masyarakat karena merupakan sebuah kebutuhan pendidikan. Penyelenggaraan Madrasah Diniyah mempunyai ciri berbeda dan orientasi yang beragam. perbedaaan tersebut disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya, seperti latar belakang yayasan atau pendiri Madrasah Diniyah, Budaya Masyarakat Setempat, Tingkat Kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan agama dan kondisi ekonomi masyarakat dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan pendidikan di MDA Nur Alia tersebut partisipasi sangat dibutuhkan yaitu bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya sehingga hasil dari pelaksanaan berhasil dan efektif untuk diterapkan dan dijalankan. Masyarakat dan pihak MDA adalah satu kesatuan saling berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan di MDA tersebut kerjasama yang baik harus dilaksanakan demi tercapainya pelaksanaan pendidikan yang diinginkan dan dituju. Tetapi pada kenyataannya hanya sebagian masyarakat yang berpartisipasi, masyarakat mempunyai alasan tersendiri mengapa mereka tidak ikut andil dalam pelaksanaan pendidikan.

Hal ini jika dibiarkan akan menimbulkan pelaksanaan pendidikan yang kurang baik, apalagi MDA salah satu lembaga pendidikan agama islam yang sudah berkiprah baik dengan citra mendidik insan yang berakhlak mulia dan taqwa jika dibiarkan begitu saja maka citra yang dapat menjadikan anak didik berakhlak mulia akan terkikis.

Berdasarkan informasi sementara tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di MDA Nur Alia di temukan beberapa fenomena, sebagai berikut :

1. Adanya masyarakat yang tidak menghadiri pertemuan yang diadakan oleh MDA untuk membahas program kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Adanya masyarakat ketika diundang rapat datang, tetapi tidak menyampaikan ide/gagasan.
3. Adanya sebagian masyarakat yang memberi sumbangan berupa buku dan alat-alat penunjang pembelajaran lainnya.

4. Adanya masyarakat yang tidak memberikan saran dan kritik terhadap program kegiatan yang berlangsung sehingga program kegiatan dirasa tidak maksimal.
5. Hanya sebagian masyarakat yang mau terlibat dalam pengambilan keputusan sehingga menunjukkan rendahnya tanggung jawab masyarakat terhadap pelaksanaan program pendidikan di MDA.

Berdasarkan fenomena diatas menimbulkan pertanyaan apakah gejala di atas terjadi pada semua masyarakat di MDA. Hal inilah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka penulis tertarik melakukan penelitian empiris mengenai Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di MDA Nur Alia.

Kemudian berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa rendah Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar? Dan Seberapa besar kontribusi Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Pendidikan berdasarkan indikator yang dijadikan faktor Di Madrasah Diniyah Awaliyah MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan untuk menemukan besar kontribusi Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Pendidikan berdasarkan indikator yang dijadikan faktor Di MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun, Kabupaten Kampar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu konsep diri warga belajar program kesetaraan, dan tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian model ini menurut Sugiyono (2012: 11) disebut dengan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan.

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal disekitar madrasah diniyah awaliyah Nur Alia desa tarai bangun kampar. Masyarakat yang dimaksud adalah pasangan suami isteri yang diberi label dengan KK (kepala keluarga) yaitu masyarakat yang menyekolahkan anaknya di MDA tersebut dengan jumlah 120 KK. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. (pengambilan sample secara acak sederhana). Teknik ini digunakan karena cara pengambil sample dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu (Sugiyono, 2015:81).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Observasi dan Angket. Angket dalam penelitian ini adalah teknik utama untuk mengumpulkan data tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini akan

diukur dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2015: 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data keseluruhan indikator, dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1 Nilai Mean Dan Standar Deviasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia. Berdasarkan Indikator.

No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1	Waktu	2,16	0,89	Rendah
2	Tenaga	2,13	0,44	Rendah
3	Ide-ide/pemikiran	2,17	0,44	Rendah
4	Kebendaan	2,13	0,54	Rendah
5.	Dana	2,13	0,54	Rendah
Rata-Rata		1,79	0,48	Rendah

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 1 maka mean tertinggi pada indikator ide-ide/pemikiran dengan mean 2,17 dan SD 0,44 kemudian diikuti oleh indikator waktu dengan mean 2,16 dan SD 0,89 dan setelah itu partisipasi masyarakat yang tergolong rendah adalah pada indikator tenaga yaitu dengan mean 2,13 dan SD 0,44. Makna nya adalah tenaga tidak terlalu berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Indikator waktu sangat berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat dibandingkan dengan indikator yang lainnya, tetapi partisipasi masyarakat dalam segi waktu masih tergolong rendah. Sementara itu dapat disimpulkan bahwa seluruh masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan kembali agar masyarakat dapat berpartisipasi dengan baik.

Sesuai dengan perumusan masalah yaitu (1) Seberapa rendah Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?, (2) Seberapa besar kontribusi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdasarkan indikator yang dijadikan faktor?. Dan tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, (2) Untuk menemukan besar kontribusi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdasarkan indikator yang dijadikan faktor.

Maka hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong rendah (mean 1,79), dengan mean indikator waktu 2,16, mean indikator tenaga 2,13, mean indikator ide-ide/pemikiran 2,17, mean indikator kebendaan 2,13 dan mean indikator dana 2,13.

Selanjutnya diperoleh kontribusi masing-masing indikator yang dijadikan faktor Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah rendah dengan kontribusi 32,28%. Adapun indikator yang tergolong tinggi dalam kontribusi adalah waktu (61,10%), faktor kebendaan (53,00%) yang tergolong sedang, serta faktor tenaga, ide-ide/pemikiran dan dana tergolong rendah.

Selain berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diperoleh pula Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdasarkan demografi yaitu berdasarkan jenis kelamin Masyarakat tergolong sedang (mean 2,13), berdasarkan usia tergolong rendah (mean 1,60), berdasarkan pendidikan terakhir tergolong rendah (mean 1,42) serta berdasarkan pekerjaan diperoleh juga (mean 1,72) yang tergolong rendah.

Maka hasil penelitian ini diperoleh bahwa tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia tergolong rendah, (mean 1,79), dengan mean indikator waktu 2,16, mean indikator tenaga 2,13, mean indikator ide-ide/pemikiran 2,17, mean indikator kebendaan 2,13 dan mean indikator dana 2,13, yang masih tergolong pada tafsiran rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya faktor kemauan yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam segi waktu. Sesuai dengan pendapat Dorojatin dalam Dea Devianti, (2013) adanya tiga faktor utama yang mendukung masyarakat dalam berpartisipasi yaitu, kemauan, kemampuan dan kesempatan untuk berpartisipasi. Hasil penelitian Rizal Andreeyan (2014) yang menyimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan dapat dilihat dari keaktifan masyarakat yang menghadiri rapat dan memberikan kontribusi pemikiran sehingga berjalannya pelaksanaan program pembangunan di Kelurahan Sambutan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kelurahan sambutan dapat dilakukan dengan wujud nyata berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang atau benda/material ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh temuan penelitian oleh Budi Wiratno (2016) bahwa Partisipasi berbentuk finansial/material bagi masyarakat atau orang tua yang memiliki anak sekolah di SDN Jeruk III. Partisipasi berbentuk ide-ide atau gagasan pemikiran bagi masyarakat yang memiliki tingkat pemikiran dan wawasan kependidikan dan memegang kebijakan di Pacitan.

Selanjutnya Kontribusi indikator yang dijadikan faktor partisipasi masyarakat diperoleh kontribusi dari masing-masing indikator dalam pelaksanaan pendidikan di MDA masih tergolong rendah pada kontribusi 32,28% dengan kontribusi faktor tertinggi adalah waktu 61,10%, di ikuti oleh faktor kebendaan (53,00%) yang tergolong sedang. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa bentuk partisipasi dapat melalui waktu sebagaimana dijelaskan Pariata Westra dalam Suryosubroto, (2001) bahwa tersedianya waktu yang cukup untuk mengadakan partisipasi karena sulit dilaksanakan dalam keadaan serba darurat.

Kemudian partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga berkontribusi sebesar 26,60% terhadap pelaksanaan pendidikan di MDA yang masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizal Andreeyan (2014) bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga secara gotong-royong dan sumbangan uang atau material, merupakan bentuk dukungan sosial masyarakat dalam menerima hasil pembangunan secara bertanggung jawab. Selanjutnya indikator ide-ide/pemikiran yang merupakan salah faktor yang masih tergolong rendah dengan kontribusi 31,10% terhadap pelaksanaan pendidikan di MDA.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fathurrahman Fadil (2103) bahwa partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terhadap rencana pembangunan yang diusulkan oleh masyarakat tidak dilibatkan dalam menentukan RKPD dalam Musrenbang kota. Yang dapat diartikan bahwa dalam indikator ide-ide/pemikiran terdapat pengambilan keputusan. Indikator kebendaan berkontribusi 53,00% yang tergolong sedang dan perlu ditingkatkan kembali.

Hasil penelitian ini di dukung oleh temuan penelitian Rizal Andreeyan (2014) yang mengatakan bahwa Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kelurahan sambutan dapat dilakukan dengan wujud nyata berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang atau benda/material ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan. Adapun masyarakat lebih memilih hanya menyumbangkan uang/dana saja daripada material/benda selain lebih praktis mereka merasa tidak akan repot-repot lagi untuk menyediakan bahannya langsung. Hal ini dapat menjadi faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam bentuk kebendaan terkendala yang memungkinkan masyarakat berpartisipasi melalui bentuk dana. Kemudian pada indikator dana berkontribusi sebesar 21,90% yang tergolong masih rendah yang perlu ditingkatkan kembali. Masyarakat dapat berkontribusi melalui dan jika memiliki kemampuan dari segi ekonomi dan pekerjaan. Sesuai dengan pendapat Dusseldorp dalam Poerwoko dan Mardikonto, (2015) partisipasi tertekan oleh alasan sosial ekonomi, yaitu peran serta yang tumbuh karena takut akan kehilangan status sosial atau menderita kerugian dan tidak memperoleh manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Budi Wiratno (2016) bahwa dalam pengembangan partisipasi masyarakat tersebut pelaksanaannya termasuk dalam kategori open manajemen. Sedang dalam mengelola partisipasi yang diberikan oleh masyarakat baik yang berupa dana dan pemikiran serta ide-ide dan lain sebagainya dikelola dengan menggunakan manajemen partisipatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan dalam bentuk dana.

Partisipasi Masyarakat berdasarkan demografi yaitu berdasarkan jenis kelamin tergolong sedang dengan mean 2,13 dan berdasarkan usia tergolong rendah dengan mean 1,60 serta berdasarkan pendidikan terakhir tergolong rendah dengan mean 1,42 kemudian berdasarkan pekerjaan 1,72 tergolong rendah Hasil penelitian ini didukung oleh Aulia Rizki Nabila, Tri Yuniningsih (2014) bahwa faktor partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Kandri. Ada enam faktor yang mendorong maupun menghambat partisipasi masyarakat dalam suatu program yaitu pengetahuan masyarakat terhadap program, tingkat pendidikan masyarakat, jenis kelamin, kepercayaan terhadap budaya tertentu dan faktor eksternal yang berasal dari stakeholder.

Pada penelitian ini ada empat faktor demografi yang diamati yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tingkat partisipasi laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan dengan rata-rata 2,13,

selanjutnya hasil penelitian tingkat usia 41-50> Th lebih tinggi dari usia 20-30 Th dan 31-40 Th dengan rata-rata 1,60.

Selanjutnya jenis pendidikan terakhir lebih tinggi SMA dari pada SMP dengan rata-rata 1,42, kemudian jenis pekerjaan Buruh lebih tinggi dari Berdagang, Karyawan dan Ibu Rumah Tangga dengan nilai rata-rata 1,72. Hasil penelitian ini menggambarkan pula bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia dan pekerjaan konsumen) dapat menentukan tingkat Partisipasi Masyarakat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian. Maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nur Alia tergolong rendah, (mean 1,79), dengan mean indikator waktu 2,16, mean indikator tenaga 2,13, mean indikator ide-ide/pemikiran 2,17, mean indikator kebendaan 2,13 dan mean indikator dana 2,13, yang masih tergolong pada tafsiran rendah. Maka dari itu dapat dinyatakan sebagian besar masyarakat memiliki partisipasi yang rendah terhadap keterkaitannya dalam pelaksanaan pendidikan yang ditinjau dari segi waktu. Hal inilah yang perlu ditingkatkan kembali.
2. Kontribusi indikator yang dijadikan faktor partisipasi masyarakat diperoleh kontribusi dari masing-masing indikator dalam pelaksanaan pendidikan di MDA masih tergolong rendah pada kontribusi 32,28% dengan kontribusi faktor tertinggi adalah waktu 61,10%, di ikuti oleh faktor kebendaan (53,00%) yang tergolong sedang. Hal inilah yang perlu ditingkatkan kembali.
3. Partisipasi Masyarakat berdasarkan demografi yaitu berdasarkan jenis kelamin tergolong sedang dengan mean 2,13 dan berdasarkan usia tergolong rendah dengan mean 1,60 serta berdasarkan pendidikan terakhir tergolong rendah dengan mean 1,42 kemudian berdasarkan pekerjaan 1,72 tergolong rendah.

Rekomendasi

1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan di MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong rendah, dan mayoritas masyarakat mengatakan kadang-kadang. Maka, sebaiknya hal itu perlu ditingkatkan kembali..

2. Kepada MDA Nur Alia Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebaiknya menata hubungannya kembali dengan masyarakat agar masyarakat mau berpartisipasi dengan baik dalam pelaksanaan pendidikan di MDA Nur Alia.
3. Kepada masyarakat sekitar agar lebih peka kembali akan pelaksanaan pendidikan di MDA agar hasil yang di dapatkan dalam pelaksanaan pendidikan di MDA memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rizki Nabila & Tri Yuniningsih. 2014. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 30 (1): 45-46. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Budi Wiratno. 2016. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26 (1). Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Daeng Ayub. 2016. *Pembelajaran terhadap penerapan nilai kewirausahaan di SMA NEGERI Tambang*, Kabupaten Kampar. Pasca Sarjana UR.
- Daeng Ayub. 2017. The Contribution Of Teachers' Accountability In Implementation Of Learning Towort Implementation Of Entrepreneurship Values BOOK of ABSTRACT 1ST UNIVERSITAS RIAU INTERNASIONAL CONFERENCE ON EDUCATION SCIENCES (1ST UNRICES). 25 October 2017. Hotel Arya Duta. pekanbaru.
- Dea Deviyanti. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. eJurnal. 1(2).
- Fathurrahman Fadil. 2013. Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal* 2 (2): 32-33. Universitas Lambung Mangkurat.
- Rizal Andreeyan. 2014. Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 2 (4): 35-36. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.